

**ANALISA PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
POLA KEMITRAAN DAN PETERNAKAN MANDIRI  
(Studi Kasus: Peternak di Sycaya Farm Kecamatan Batang Anai  
Kabupaten Padang Pariaman)**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**IIS SUMARNI  
04 164 001**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2008**

**ANALISA PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER  
POLA KEMITRAAN DAN PETERNAKAN MANDIRI  
(Studi Kasus: Peternak di Syetaya Farm Kecamatan Batang Anai  
Kabupaten Padang Pariaman)**

**Iis Sumarni, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. H. Surya Anwar dan Rahmi Wati, S.Pt, M.Si  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas  
Padang, 2008**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Syetaya Farm Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 15 Agustus 2008 sampai dengan 15 September 2008. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang usaha peternakan ayam broiler serta mengetahui pendapatan peternak sebagai plasma pada perusahaan inti, dan usaha peternakan mandiri di Syetaya Farm.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung pada usaha peternakan selain itu juga melalui wawancara dengan pimpinan peternakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendukung penelitian ini. Data sekunder diambil dari instansi yang terkait dengan penelitian ini dan melalui studi kepustakaan. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif untuk melihat gambaran tentang usaha peternakan ayam broiler dan analisa kuantitatif untuk melihat atau menganalisa pendapatan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa usaha peternakan ayam broiler di Syetaya Farm secara teknis pengelolaan usahanya sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan dalam pelaksanaan aspek bibit, pakan, angka mortalitas, kandang, tenaga kerja, pengendalian penyakit dan pemasaran ayam broiler. Hasil analisa ekonomi secara kuantitatif yang diperoleh di Syetaya Farm dalam dua kali siklus produksi pemeliharaan per 5000 ekor ayam broiler, peternak yang bermitra dengan PT. Chiomas rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 87.361.563, penerimaan peternak sebesar Rp. 93.260.410, pendapatan peternak sebesar Rp. 5.898.847 dengan R/C ratio 1,07. Pada peternakan mandiri rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 73.762.298, penerimaan peternak sebesar Rp. 81.156.835, pendapatan peternak sebesar Rp. 7.394.537 dengan R/C ratio 1,10. Hal ini menunjukkan bahwa peternak di Syetaya Farm yang bermitra dan non kemitraan mengalami keuntungan karena  $R/C > 1$  maka usaha ini layak untuk diteruskan.

Kata kunci: Aspek Teknis, Aspek Ekonomis, dan Kemitraan

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan agribisnis berbasis peternakan merupakan salah satu alternatif program terobosan yang di harapkan dapat menjawab tantangan dan tuntutan pembangunan peternakan yaitu kecukupan telur, susu, daging, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, pemerintah berinisiatif mencanangkan program kemitraan yang disambut baik oleh pelaku agribisnis ayam broiler di beberapa daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat.

Kemitraan merupakan salah satu cara yang di tempuh untuk memberikan pembinaan dan pengembangan usaha bagi peternak yang mempunyai usaha berskala kecil. Dalam hal ini dapat di lihat dari usaha peternakan ayam broiler di Sumatera Barat sebahagian besar usaha peternakan masih dalam bentuk usaha sambilan, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang menjadi kendala bagi peternak dalam pengembangan usahanya.

Dalam mengatasi persoalan ini berbagai kebijakan telah dikeluarkan pemerintah dengan terbitnya Keppres No. 22/90 tentang pola kemitraan sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan peternakan dengan peternakan rakyat. Himbauan, dorongan, bahkan pendekatan yang dianggap mengarah kepenekanan juga telah dilakukan untuk kesuksesan pelaksanaan pola ini karena diyakini dengan penerapan pola kemitraan peternak ayam broiler akan mampu meningkatkan efisiensi usahanya dan meningkatkan kesejahteraan peternak.

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu daerah sentral usaha peternakan terutama ayam broiler, dan termasuk salah satu daerah pengembangan usaha ayam broiler yang jumlah populasinya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (BPS 2006). Di Kasang dan Duku Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, terdapat usaha peternakan ayam broiler Syetaya Farm yang didirikan oleh Bapak. Ir. Oliyandes S.Pt. Usaha peternakan ayam broiler ini mulai berdiri pada tanggal 29 Maret 2001 yang bertempat di dua lokasi usaha yang berbeda-beda yaitu di daerah Kasang dan Duku dengan pengelolaan usaha peternakan ayam broiler yang berbeda disetiap lokasi usaha.

Dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler ini Bapak. Ir. Oliyandes S.Pt, menggunakan pola kemitraan atau pola inti plasma dan pada tahun 2003 mendirikan usaha peternakan ayam broiler mandiri. Untuk daerah Kasang peternakan ini bermitra dengan PT. Chiomas (Japfa) dan di daerah Duku tidak memakai pola kemitraan melainkan usaha Peternakan Mandiri, dengan total keseluruhan pemeliharaan sampai tahun 2008 ini sebanyak 55.000 ekor ayam broiler.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha peternakan ayam broiler Syetaya Farm milik Bapak. Ir. Oliyandes S.Pt, dengan judul **“Analisa Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Peternakan Mandiri (Studi Kasus: Peternak di Syetaya Farm Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)”**.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler di Syetaya Farm dengan pola kemitraan dan peternakan mandiri yang bertempat di dua lokasi usaha yang berbeda yaitu daerah Kasang (PT. Chiomas), dan Duku (Peternakan Mandiri) dengan pengelolaan usaha yang berbeda disetiap lokasi usaha maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknis pengelolaan usaha peternakan ayam broiler di Syetaya Farm baik dengan pola kemitraan maupun peternakan mandiri sudah cukup baik . Hal ini dapat dilihat dari penguasaan dalam pelaksanaan aspek bibit, pakan, angka mortalitas, kandang, tenaga kerja, pengendalian penyakit dan pemasaran ayam broiler.
2. Secara ekonomis yang di lihat Syetaya Farm dalam dua kali siklus produksi pemeliharaan per 5000 ekor ayam broiler. Peternak yang bermitra dengan PT. Chiomas rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 87.361.563, dengan rata-rata penerimaan peternak sebesar Rp. 93.260.410, dan rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp. 5.898.847 dengan R/C ratio 1,07. Pada peternakan mandiri rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 73.762.298, rata-rata penerimaan peternak sebesar Rp. 81.156.835, dan rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp. 7.394.537 dengan R/C ratio 1,10. Hal ini menunjukkan bahwa peternak di Syetaya Farm yang bermitra dan non kemitraan mengalami keuntungan karena  $R/C > 1$  maka usaha ini layak untuk diteruskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, MH. A, Arbi, A.syamsuddin, D. Harap dan Tami. 1980. Ilmu Ternak Unggas. Falkutas peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Abidin, Z. 2003. Meningkatkan Produktivitas Ayam Pedaging. Agromedia. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1986. Beternak Ayam Ras. Kanisius, Yogyakarta.
- Adiwilaga. 1982. Ilmu Usaha Tani. Alumni. Bandung.
- Agustar, A. 2002. Kebijakan Aspck Pemasaran Dalam Agribisnis Berbasis Peternakan. Makalah Seminar Regional Pembangunan Peternakan. Padang.
- \_\_\_\_\_. 2007. Pelaksanaan Program Kemitraan Pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) Pemeliharaan Broiler dan Implikasinya Terhadap Pendapatan Peternak di Kota Pekanbaru. Jurnal Peternakan Indonesia Universitas Andalas. Volume 12. Februari : 1 – 11.
- Badan Pusat Statistik. 2006. Padang Pariaman Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Padang.
- Cahyono, B. 1995. Beternak Ayam Pedaging. CV Aneka. Solo.
- Fadilah, R.2004. Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hafsah, J. 2000. Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Ibrahim, Y.2003. Studi Kelayakan Bisnis. PT Rincka Cipta. Jakarta.
- Ichwan, W. M. 2004. Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Khaeful, F. 1994. Kemitraan Dalam Pengembangan Agribisnis di Indonesia. Makalah Seminar "Manajemen Agribisnis" Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3S, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman Beternak Ayam Boiler. Kanisius. Yogyakarta.